

Katalog BPS : 4101002.9105



# STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT

Kabupaten Manokwari

2015



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN MANOKWARI**

## KATA PENGANTAR

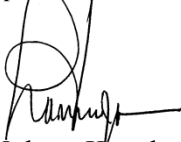
Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Manokwari Tahun 2015 merupakan publikasi statistik resmi hasil pengumpulan data Survey Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) tahun 2015 melalui kuesioner VSEN15.K. Survey dilaksanakan pada bulan Maret 2015 dengan target sampel sebesar 440 rumah tangga sampel.

Susenas 2015 mengumpulkan data sosial ekonomi yang dapat digunakan sebagai potret tingkat kesejahteraan penduduk pada tahun 2015. Dimensi kesejahteraan yang diukur meliputi kependudukan, pendidikan, kesehatan, fertilitas dan KB, perumahan, dan kondisi sosial ekonomi lainnya. Dalam susenas 2015 juga dapat dipilah kesejahteraan berdasarkan jenis kelamin sehingga dapat memenuhi kebutuhan analisis kesenjangan gender.

Dengan terbitnya publikasi ini, semoga dapat memenuhi kebutuhan data dan informasi terkait kesejahteraan rakyat di kabupaten Manokwari. Kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun atas publikasi ini untuk perbaikan lebih lanjut. Kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penerbitan publikasi ini, diucapkan terima kasih.

Manokwari, 31 Oktober 2016

Kepala Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Manokwari,



Yahya Kambu

# DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
<b>BAB I. PENJELASAN UMUM</b>	1
<b>BAB II. KEPENDUDUKAN</b>	6
<b>BAB III. PENDIDIKAN</b>	19
<b>BAB IV. KESEHATAN</b>	28
<b>BAB V. FERTILITAS DAN KELUARGA BERENCANA</b>	44
<b>BAB VI. PERUMAHAN</b>	57
<b>BAB VII. TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI</b>	71
KUESIONER VSEN15.K	

## DAFTAR TABEL

Hal

### BAB II. KEPENDUDUKAN

Tabel 2.1	Persentase Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2015	9
Tabel 2.2	Persentase Penduduk menurut Jenis Kelamin, 2015	10
Tabel 2.3	Persentase Penduduk Berumur 7 - 24 Tahun menurut Jenis Kelamin, 2015	10
Tabel 2.4	Persentase Penduduk menurut Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur, 2015	11
Tabel 2.5	Rasio Jenis Kelamin dan Angka Ketergantungan, 2015	11
Tabel 2.6	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Jenis Kelamin, dan Status Perkawinan, 2015	12
Tabel 2.7	Persentase Penduduk Berumur 15 - 49 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Jenis Kelamin, dan Status Perkawinan, 2015	12
Tabel 2.8	Persentase Penduduk Berumur 15 - 19 Tahun di Kabupaten Manokwari menurut Jenis Kelamin, dan Status Perkawinan, 2015	13
Tabel 2.9	Persentase Anak Berumur 0 - 17 Tahun menurut Kepemilikan Akte Kelahiran dari Kantor Catatan Sipil, 2015	13

Tabel 2.10	Persentase Anak Berumur 0 - 17 Tahun yang Tidak Mempunyai Akte Kelahiran menurut Alasan Utama Tidak Mempunyai Akte Kelahiran, 2015	14
Tabel 2.11	Persentase Anak Berumur 0 - 4 Tahun menurut Kepemilikan Akte Kelahiran dari Kantor Catatan Sipil, 2015	14
Tabel 2.12	Persentase Anak Berumur 0 - 4 Tahun yang Tidak Mempunyai Akte Kelahiran menurut Alasan Utama Tidak Mempunyai Akte Kelahiran, 2015	15
Tabel 2.13	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Berstatus Kawin yang Pasangannya Biasa Tinggal di Rumah Tangga menurut Jenis Kelamin, 2015	15
Tabel 2.14	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mempunyai Nomor Induk Kependudukan (NIK) menurut Jenis Kelamin, 2015	16
Tabel 2.15	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mempunyai Nomor Induk Kependudukan (NIK) menurut Sumber Data NIK, 2015	16
Tabel 2.16	Persentase Penduduk Berumur 17 Tahun Ke Atas yang Mempunyai Nomor Induk Kependudukan (NIK) menurut Jenis Kelamin, 2015	17
Tabel 2.17	Persentase Penduduk Berumur 17 Tahun Ke Atas yang Mempunyai Nomor Induk Kependudukan (NIK) menurut Sumber Data NIK, 2015	17
Tabel 2.18	Persentase Penduduk Berumur 0-4 Tahun yang Mempunyai Nomor Induk Kependudukan (NIK) menurut Jenis Kelamin, 2015	18

Tabel 2.19	Persentase Penduduk Berumur 0-4 Tahun yang Mempunyai Nomor Induk Kependudukan (NIK) menurut Sumber Data NIK, 2015	18
------------	---	----

---

### **BAB III. PENDIDIKAN**

---

Tabel 3.1	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Jenis Kelamin dan Kemampuan Membaca dan Menulis, 2015	22
Tabel 3.2	Persentase Penduduk Berumur 15 - 24 Tahun menurut Jenis Kelamin, dan Kemampuan Membaca dan Menulis, 2015	22
Tabel 3.3	Persentase Penduduk Laki-laki Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Status Pendidikan, 2015	23
Tabel 3.4	Persentase Penduduk Laki-laki dan Perempuan Berumur 7 - 24 Tahun menurut Status Pendidikan, 2015	24
Tabel 3.5	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk Berumur 7-24 Tahun Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2015	25
Tabel 3.6	Angka Partisipasi Murni (APM) Penduduk menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2015	25
Tabel 3.7	Persentase Penduduk Laki-laki dan Perempuan Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki, 2015	26
Tabel 3.8	Persentase Penduduk 0-6 Tahun menurut Keikutsertaan Pendidikan Prasekolah, 2015	27
Tabel 3.9	Persentase Penduduk Berumur 0-6 Tahun yang Pernah/Masih Mengikuti Pendidikan Pra Sekolah menurut Jenis Pendidikan Pra Sekolah, 2015	27

---

### **BAB IV. KESEHATAN**

---

Tabel 4.1	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, 2015 Jenis Kelamin Persentase	31
Tabel 4.2	Persentase Penduduk yang Menderita Sakit Selama Sebulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, 2015	31
Tabel 4.3	Persentase Penduduk yang Menderita Sakit Selama Sebulan Terakhir menurut Jumlah Hari Sakit, dan Rata-rata Lama Sakit (Hari), 2015	32
Tabel 4.4	Persentase Penduduk yang Sakit Parah selama Sebulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, 2015	32
Tabel 4.5	Persentase Penduduk yang Berobat Jalan selama Sebulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, 2015	33
Tabel 4.6	Persentase Penduduk yang Sakit Tapi Tidak Berobat Jalan selama Sebulan Terakhir menurut Alasan Utama Tidak Berobat Jalan, 2015	33
Tabel 4.7	Persentase Penduduk yang Berobat Jalan selama Sebulan Terakhir menurut Tempat Berobat Jalan, 2015	34
Tabel 4.8	Persentase Penduduk yang Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan selama Sebulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, 2015	34
Tabel 4.9	Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan menurut Jenis Jaminan Kesehatan, 2015	35
Tabel 4.10	Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap selama Setahun Terakhir menurut Jenis Kelamin, 2015	35
Tabel 4.11	Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap selama Setahun Terakhir menurut Tempat Rawat Inap, 2015	36

Tabel 4.12	Persentase Penduduk yang Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Rawat Inap selama Sebulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, 2015	36
Tabel 4.13	Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap menurut Jumlah Hari Rawat Inap, dan Rata-rata Lama Rawat Inap (Hari), 2015	37
Tabel 4.14	Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Merokok Tembakau selama Sebulan Terakhir menurut Daerah Tempat Tinggal, dan Kebiasaan Merokok, 2015	37
Tabel 4.15	Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Merokok Tembakau Tidak Setiap Hari selama Sebulan Terakhir Tetapi Sebelumnya Merokok Setiap Hari menurut Jenis Kelamin, 2015	38
Tabel 4.16	Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Merokok selama Sebulan Terakhir di Perkotaan dan Perdesaan menurut Jumlah Batang Rokok yang Dihisap per Minggu, 2015	38
Tabel 4.17	Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Merokok Tembakau selama Sebulan Terakhir menurut Kebiasaan Merokok Sebelumnya, 2015	39
Tabel 4.18	Persentase Balita yang Mempunyai Kartu Imunisasi menurut Jenis Kelamin, 2015	39
Tabel 4.19	Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi menurut Jenis Imunisasi, 2015	40
Tabel 4.20	Persentase Balita yang Mendapat Imunisasi Lengkap menurut Jenis Kelamin, 2015	40
Tabel 4.21	Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi DPT, Polio, dan Hepatitis B menurut Frekuensinya, 2015	41
Tabel 4.22	Persentase Anak Usia Kurang dari 2 Tahun yang Pernah Diberi ASI menurut Jenis Kelamin, 2015	41



Tabel 4.23	Persentase Anak Usia Kurang dari 2 Tahun yang Masih Diberi ASI menurut Jenis Kelamin, 2015	42
------------	--	----

Tabel 4.24	Persentase Anak Usia Kurang dari 2 Tahun yang Pernah Diberi ASI menurut Rata-rata Lama Pemberian ASI (bulan) 2015	42
------------	---	----

Tabel 4.25	Persentase Anak Usia Kurang dari 2 Tahun yang Mendapat Makanan/Cairan dalam 24 Jam Terakhir menurut Jenis Makanan/Cairan yang Dimakan dalam 24 Jam, 2015	43
------------	--	----

---

## **BAB V. FERTILITAS DAN KELUARGA BERENCANA**

---

Tabel 5.1	Persentase Perempuan yang Pernah Kawin Berumur 10 Tahun Ke Atas menurut Umur Perkawinan Pertama, 2015	48
-----------	---	----

Tabel 5.2	Persentase Perempuan yang Pernah Hamil Berusia 10 Tahun Ke Atas menurut Umur Pertama Kali Hamil, 2015	48
-----------	---	----

Tabel 5.3	Persentase Perempuan Berumur 15 - 49 Tahun yang Pernah Kawin menurut Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup (ALH), 2015	49
-----------	--	----

Tabel 5.4	Persentase Perempuan Berumur 15 - 49 Tahun yang Pernah Kawin menurut Jumlah Anak yang Masih Hidup (AMH), 2015	49
-----------	---	----

Tabel 5.5	Persentase Perempuan Berumur 15 - 49 Tahun yang Pernah Kawin menurut Jumlah Anak yang Sudah Meninggal (ASM), 2015	50
-----------	---	----

Tabel 5.6	Persentase Perempuan Berumur 15 - 49 Tahun yang Pernah Kawin menurut Tempat Melahirkan Anak Hidup yang Terakhir, 2015	50
-----------	---	----

Tabel 5.7	Persentase Perempuan Berumur 15 - 49 Tahun yang Pernah Kawin menurut Penolong Proses Kelahiran Terakhir, 2015	51
-----------	---	----

---

Tabel 5.8	Persentase Perempuan Berumur 15 - 49 Tahun yang Pernah Kawin menurut Berat Badan Anak Lahir Hidup yang Terakhir Ketika Dilahirkan, 2015	51
Tabel 5.9	Persentase Perempuan Berumur 15 - 49 Tahun yang Pernah Kawin yang Melakukan Inisiasi Menyusui Dini menurut Jarak Waktu Menyusui Pertama Kali dengan Kelahiran, 2015	52
Tabel 5.10	Persentase Perempuan Berumur 15 - 49 Tahun yang Pernah Kawin dan Pernah/Sedang Menggunakan Alat KB Atau Cara Tradisional Untuk Menunda Atau Mencegah Kehamilan, 2015	52
Tabel 5.11	Persentase Perempuan Berumur 15 - 49 Tahun yang Pernah Kawin dan Pernah/Tidak Pernah Menggunakan Alat KB Atau Cara Tradisional menurut Alasan Utama Tidak Menggunakan Alat/Cara KB, 2015	53
Tabel 5.12	Persentase Perempuan Berumur 15 - 49 Tahun yang Pernah Kawin menurut Alat KB atau Cara Tradisional yang Sedang Digunakan, 2015	54
Tabel 5.13	Persentase Perempuan Berumur 15 - 49 Tahun yang Pernah Kawin yang Menggunakan Alat KB Modern menurut Tempat Memperoleh Alat KB Modern, 2015	55
Tabel 5.14	Persentase Perempuan Berumur 15 - 49 Tahun yang Pernah Kawin dan Sedang Menggunakan Alat/Cara KB dan Pernah Berhenti/Berganti Alat/Cara KB, 2015	56

## **BAB VI. PERUMAHAN**

Tabel 6.1	Rata-rata Jumlah Keluarga dalam Bangunan Sensus/Rumah, 2015	60
Tabel 6.2	Persentase Rumah Tangga menurut Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati, 2015	60

Tabel 6.3	Persentase Rumah Tangga menurut Luas Lantai Tempat Tinggal (m <sup>2</sup> ), 2015	61
Tabel 6.4	Persentase Rumah Tangga menurut Luas Lantai per Kapita (m <sup>2</sup> ), 2015	61
Tabel 6.5	Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Atap Terluas, 2015	62
Tabel 6.6	Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Dinding Terluas, 2015	62
Tabel 6.7	Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Lantai Terluas, 2015	63
Tabel 6.8	Persentase Rumah Tangga menurut Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2015	63
Tabel 6.9	Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Kloset, 2015	64
Tabel 6.10	Persentase Rumah Tangga menurut Tempat Pembuangan Akhir Tinja, 2015	64
Tabel 6.11	Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Air Minum Utama, 2015	65
Tabel 6.12	Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum dari Sumur Bor/Pompa, Sumur Terlindung, dan Mata Air Terlindung menurut Jarak ke Tempat Penampungan Akhir Kotoran/Tinja Terdekat, 2015	66
Tabel 6.13	Persentase Rumah Tangga menurut Fasilitas Air Minum, 2015	66
Tabel 6.14	Persentase Rumah Tangga menurut Cara Memperoleh Air Minum, 2015	67
Tabel 6.15	Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Air Utama untuk Memasak, 2015	67

Tabel 6.16	Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air untuk Memasak dari Sumur Bor/Pompa, Sumur Terlindung, dan Mata Air Terlindung menurut Jarak ke Tempat Penampungan Akhir Kotoran/Tinja Terdekat, 2015	68
Tabel 6.17	Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Air Utama untuk Mandi/Cuci, 2015	68
Tabel 6.18	Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air untuk Mandi/Cuci dari Sumur Bor/Pompa, Sumur Terlindung, dan Mata Air Terlindung menurut Jarak ke Tempat Penampungan Akhir Kotoran/Tinja Terdekat, 2015	69
Tabel 6.19	Persentase Rumah Tangga menurut Penggunaan Perpipaan atau Hidran Umum/Terminal Air, 2015	69
Tabel 6.20	Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Penerangan Utama, 2015	70
Tabel 6.21	Persentase Rumah Tangga menurut Bahan Bakar/Energi Utama yang Digunakan untuk Memasak, 2015	70

## **BAB VII. TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI**

Tabel 7.1	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menguasai/Memiliki Telepon Seluler (HP) dalam 3 Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, 2015	74
Tabel 7.2	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menguasai/Memiliki Telepon Seluler (HP) dalam 3 Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, dan Jumlah Kartu Telepon yang Dapat Dihubungi, 2015	74

Tabel 7.3	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menggunakan Komputer (PC/Desktop, Laptop/Notebook, Tablet) dalam 3 Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, 2015	75
Tabel 7.4	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet (Termasuk Facebook, Twitter, BBM, Whatsapp) dalam 3 Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, 2015	75
Tabel 7.5	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, dan Alat yang Digunakan untuk Mengakses Internet, 2015	76
Tabel 7.6	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, dan Tempat Mengakses Internet, 2015	76
Tabel 7.7	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, dan Tujuan Mengakses Internet, 2015	77
Tabel 7.8	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Rumah/PSTN dan Komputer/Laptop menurut, 2015	77

<http://www.manokwarikab.bps.go.id>

# **BAB I**

# **PENJELASAN**

# **UMUM**

## I. PENJELASAN UMUM

### 1.1 Pendauluan

#### 1.1.1 Umum

Survei sosial ekonomi Nasional (Susenas) mengumpulkan data yang berkaitan dengan kondisi sosial ekonomi masyarakat meliputi: kondisi kesehatan, pendidikan, fertilitas, keluarga berencana, ketenagakerjaan, perumahan, dan kondisi sosial ekonomi lainnya. Informasi kondisi sosial ekonomi masyarakat tersebut digunakan untuk menyusun sejumlah indikator kesejahteraan rakyat. Indikator tersebut meliputi rasio jenis kelamin dan angka ketergantungan untuk bidang kependudukan, angka melek huruf, dan angka partisipasi sekolah untuk bidang pendidikan, angka kesakitan, pemanfaatan fasilitas kesehatan, pemberian imunisasi dan ASI pada balita untuk bidang kesehatan, umur perkawinan pertama, penolong kelahiran, dan partisipasi KB untuk bidang fertilitas dan KB, kondisi tempat tinggal, sumber air untuk minum, mandi dan memasak di bidang perumahan serta akses teknologi informasi dan penanggulangan kemiskinan untuk kondisi sosial ekonomi lainnya.

#### 1.1.2 Sistematika Penyajian

Publikasi ini disusun dalam dua bagian. Bagian pertama terdiri dari penjelasan umum, ruang lingkup, jenis data yang dikumpulkan, konsep dan definisi, dan sistematika penyajian. Penjelasan ini bertujuan untuk menginformasikan gambaran umum dari publikasi Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Manokwari yang meliputi jenis data yang disajikan dan keterbatasannya serta

konsep dan definisi yang digunakan dalam pelaksanaan Susenas Tahun 2015.

Bagian kedua menyajikan data statistik kesejahteraan rakyat Kabupaten Manokwari hasil susenas tahun 2015. Penyajian data dikelompokkan menjadi tujuh bagian, yaitu kependudukan, kesehatan, pendidikan, fertilitas dan keluarga bencana, perumahan, konsumsi rumah tangga, dan keadaan sosial ekonomi lainnya.

## 1.2 Metode Survey

### 1.2.1 Ruang Lingkup

Pelaksanaan Susenas 2015 mencakup 440 rumah tangga sampel yang tersebar di Kabupaten Mnaokwari dengan respon rates sebesar 85,68 persen. Data tidak mencaku pblok sensus khusus dan rumah tangga khusus seperti asrama, penjara dan sejenisnya. Semua sampel rumah tangga dicacah dengan menggunakan kuesioner VSEN15.K dan VSEN15.KP.

### 1.2.2 Kerangka Sampel

Kerangka sampel induk atau sampling frame induk kegiatan Susenas, Sakernas, dan SUPAS 2015 adalah sekitar 180.000 blok sensus (25% populasi) yang ditarik secara PPS dengan size rumah tangga SP2010 dari master frame blok sensus. Selanjutnya untuk kegiatan Susenas didefinisikan sebagai berikut:

- 1) Kerangka sampel tahap pertama adalah daftar blok sensus biasa SP2010.
- 2) Kerangka sampel tahap kedua adalah daftar 25% blok sensus SP2010 yang sudah ada kode stratanya. 25% blok sensus ini disebut sampling frame induk.
- 3) kerangka sampel tahap ke tiga adalah daftar rumah tangga hasil pemutakhiran di setiap blok sensus terpilih.



### 1.2.3 Desain Sampel

Sampel dipilih dengan metode *two stages one phase stratified sampling*:

Tahap 1 : Memilih 25 % blok sensus populasi secara *Probability Proportional to Size* (PPS), dengan size jumlah rumah tangga hasil SP 2010 di setiap strata.

Tahap 2 : Memilih sejumlah n blok sensus sesuai alokasi secara *systematic* di setiap strata urban/rural per kabupaten/kota per strata kesejahteraan.

Tahap 3 : Memilih 10 rumah tangga hasil pemutakhiran secara *systematic sampling* dengan *implicit stratification* menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan kepala rumah tangga.

### 1.2.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data susenas Kor dilaksanakan pada bulan Maret 2015. Jumlah sampel rumah tangga untuk estimasi nasional sebanyak 300.000 rumah tangga, untuk estimasi provinsi Papua Barat sebanyak 4.120 rumah tangga, dan untuk estimasi kabupaten Manokwari sebanyak 440 rumah tangga.

Pengumpulan data dari rumah tangga terpilih dilakukan dengan cara wawancara tatap muka antara pencacah dan responden. Keterangan individu ditanyakan kepada individu yang bersangkutan yang menjadi responden. Keterangan rumah tangga diperoleh dari wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/istri kepala rumah tangga atau anggota rumah tangga lain yang mengetahui karakteristik rumah tangga.

### 1.2.5 Pengolahan Data

Sebelum dilakukan proses pengolahan data, terlebih dahulu dilakukan pemeriksaan kelengkapan isian daftar pertanyaan, penyuntingan terhadap isian yang tidak wajar, termasuk konsistensi jawaban yang satu dengan yang lainnya, serta *editing* dan *coding*.

Proses pengolahan data meliputi tahap perekaman data, pemeriksaan konsistensi antar isian dalam kuesioner sampai dengan tahap tabulasi. Proses ini dilakukan dengan menggunakan media komputer.

<http://www.manokwarikab.bps.go.id>

# BAB II

# KEPENDUDUKAN

<http://www.manokwari.kab.bps.go.id>

## II. KEPENDUDUKAN

### PENJELASAN TEKNIS

1. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap.
2. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara jumlah penduduk pria dan jumlah penduduk wanita pada suatu daerah dan pada waktu tertentu, yang biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk pria per 100 wanita.
3. Rasio ketergantungan (Dependency Ratio) adalah perbandingan antara jumlah penduduk berumur 0-14 tahun, ditambah dengan jumlah penduduk 65 tahun ke atas (keduanya disebut dengan bukan angkatan kerja) dibandingkan dengan jumlah penduduk usia 15-64 tahun (angkatan kerja).
4. Belum kawin adalah Status dari mereka yang pada saat pencacahan belum terikat dalam perkawinan.
5. Kawin adalah status dari mereka yang pada saat pencacahan terikat dalam perkawinan, baik tinggal bersama maupun terpisah. Termasuk di dalamnya mereka yang kawin sah secara hukum (hukum adat, agama, negara, dsb) maupun mereka yang hidup bersama dan oleh masyarakat sekelilingnya dianggap sebagai suami istri.
6. Cerai hidup adalah status dari mereka yang telah hidup berpisah dengan suami atau istrinya karena bercerai dan belum kawin lagi.

7. Cerai mati adalah status untuk mereka yang telah hidup berpisah dengan suami atau istrinya karena meninggal dunia dan belum kawin lagi.
8. Pernah kawin adalah status dari mereka yang pada saat pencacahan status perkawinannya kawin, cerai hidup , atau cerai mati.
9. Akta kelahiran adalah surat tanda bukti kelahiran yang dikeluarkan oleh kantor catatan sipil.
10. Nomor Induk Kependudukan adalah nomor identitas penduduk yang bersifat unik atau khas, tunggal dan melekat pada seseorang yang terdaftar sebagai penduduk Indonesia.

<b>Tabel 2.1</b>			
<b>Persentase Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2015</b>			
<b>Kelompok Umur</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Total</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
<b>0-4</b>	5,96	5,65	11,61
<b>5-9</b>	5,52	5,31	10,83
<b>10-14</b>	4,92	4,65	9,57
<b>15-19</b>	4,94	4,56	9,50
<b>20-24</b>	6,03	5,13	11,16
<b>25-29</b>	5,86	5,11	10,97
<b>30-34</b>	4,97	4,24	9,22
<b>35-39</b>	3,92	3,34	7,25
<b>40-44</b>	3,39	2,74	6,13
<b>45-49</b>	2,46	2,15	4,62
<b>50-54</b>	1,84	1,58	3,42
<b>55-59</b>	1,26	1,02	2,29
<b>60-64</b>	0,89	0,71	1,60
<b>65-69</b>	0,51	0,38	0,90
<b>70-74</b>	0,30	0,23	0,53
<b>75+</b>	0,22	0,19	0,41
<b>Total</b>	<b>53,01</b>	<b>46,99</b>	<b>100,00</b>

Sumber :BPS, Proyeksi Penduduk 2015

**Tabel 2.2**

**Persentase Penduduk menurut Jenis Kelamin, 2015**

Jenis Kelamin	Persentase
(1)	(2)
Laki-laki	53,01
Perempuan	46,99
Laki-laki + Perempuan	100,00

**Tabel 2.3.**

**Persentase Penduduk Berumur 7 - 24 Tahun menurut Jenis Kelamin, 2015**

Jenis Kelamin	Persentase
(1)	(2)
Laki-laki	54,57
Perempuan	45,43
Laki-laki + Perempuan	100,00

**Tabel 2.4.**

**Persentase Penduduk menurut Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur, 2015**

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>0 – 14</b>	29,00	32,05	30,43
<b>15 – 64</b>	68,47	66,08	67,35
<b>65 +</b>	2,53	1,87	2,22
<b>Jumlah</b>	100,00	100,00	100,00

**Tabel 2.5.**

**Rasio Jenis Kelamin dan Angka Ketergantungan , 2015**

Rasio Jenis Kelamin	Angka Beban Ketergantungan
(1)	(2)
112,69	48,49

**Tabel 2.6.**



**Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Jenis Kelamin, dan Status Perkawinan, 2015**

Status Kawin	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Belum Kawin</b>	43,75	35,09	39,72
<b>Kawin</b>	52,83	58,19	55,33
<b>Cerai Hidup</b>	1,53	1,87	1,69
<b>Cerai Mati</b>	1,88	4,85	3,27

**Tabel 2.7.**

**Persentase Penduduk Berumur 15 - 49 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Jenis Kelamin, dan Status Perkawinan, 2015**

Status Kawin	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Belum Kawin</b>	43,16	28,60	36,47
<b>Kawin</b>	55,61	67,94	61,28
<b>Cerai Hidup</b>	1,14	1,52	1,32
<b>Cerai Mati</b>	0,10	1,93	0,94
<b>Total</b>	100,00	100,00	100,00

**Tabel 2.8.**

**Persentase Penduduk Berumur 15 - 19 Tahun di Kabupaten Manokwari menurut Jenis Kelamin, dan Status Perkawinan, 2015**

Status Kawin	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Belum Kawin</b>	95,49	86,73	91,55
<b>Kawin</b>	4,51	13,27	8,45
<b>Total</b>	100,00	100,00	100,00

**Tabel 2.9.**

**Persentase Anak Berumur 0 - 17 Tahun menurut Kepemilikan Akte Kelahiran dari Kantor Catatan Sipil, 2015**

Kepemilikan Akte Kelahiran dari Kantor Catatan Sipil	Persentase
(1)	(2)
<b>Ya, Dapat Ditunjukkan</b>	34,69
<b>Ya, Tidak Dapat Ditunjukkan</b>	41,52
<b>Tidak Memiliki</b>	22,90
<b>Tidak Tahu</b>	0,89
<b>Jumlah</b>	100,00

**Tabel 2.10.**

**Persentase Anak Berumur 0 - 17 Tahun yang Tidak Mempunyai Akte Kelahiran menurut Alasan Utama Tidak Mempunyai Akte Kelahiran, 2015**

<b>Alasan Utama Tidak Mempunyai Akte Kelahiran</b>	<b>Persentase</b>
(1)	(2)
<b>Akte Belum Terbit</b>	34,68
<b>Tidak Mempunyai Biaya</b>	27,33
<b>Tempat Pengurusan Akte Jauh</b>	0,28
<b>Tidak Tahu Kelahiran Harus Dicatat /Tidak Tahu Cara Mengurusnya</b>	0,19
<b>Tidak Merasa Perlu/Malas/Tidak Mau</b>	2,15
<b>Lainnya</b>	35,37
<b>Jumlah</b>	100,00

**Tabel 2.11.**

**Persentase Anak Berumur 0 - 4 Tahun menurut Kepemilikan Akte Kelahiran dari Kantor Catatan Sipil, 2015**

<b>Kepemilikan Akte Kelahiran dari Kantor Catatan Sipil</b>	<b>Persentase</b>
(1)	(2)
<b>Ya, Dapat Ditunjukkan</b>	24,57
<b>Ya, Tidak Dapat Ditunjukkan</b>	28,96
<b>Tidak Memiliki</b>	45,78
<b>Tidak Tahu</b>	0,69
<b>Jumlah</b>	100,00

**Tabel 2.12.**

**Persentase Anak Berumur 0 - 4 Tahun yang Tidak Mempunyai Akte Kelahiran menurut Alasan Utama Tidak Mempunyai Akte Kelahiran, 2015**

<b>Alasan Utama Tidak Mempunyai Akte Kelahiran</b>	<b>Persentase</b>
(1)	(2)
<b>Akte Belum Terbit</b>	35,24
<b>Tidak Mempunyai Biaya</b>	26,52
<b>Tempat Pengurusan Akte Jauh</b>	0,47
<b>Tidak Tahu Kelahiran Harus Dicatat /Tidak Tahu Cara Mengurusnya</b>	0,00
<b>Tidak Merasa Perlu/Malas/Tidak Mau</b>	1,14
<b>Lainnya</b>	36,63
<b>Jumlah</b>	100,00

**Tabel 2.13.**

**Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Berstatus Kawin yang Pasangannya Biasa Tinggal di Rumah Tangga menurut Jenis Kelamin, 2015**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Persentase</b>
(1)	(2)
<b>Laki-laki</b>	95,96
<b>Perempuan</b>	97,39
<b>Laki-laki + Perempuan</b>	96,66

**Tabel 2.14.**

**Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mempunyai Nomor Induk Kependudukan (NIK) menurut Jenis Kelamin, 2015**

Jenis Kelamin	Persentase
(1)	(2)
Laki-laki	94,16
Perempuan	92,85
Laki-laki + Perempuan	93,56

**Tabel 2.15.**

**Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mempunyai Nomor Induk Kependudukan (NIK) menurut Sumber Data NIK, 2015**

Sumber Informasi NIK	Persentase
(1)	(2)
KTP	55,48
KK	43,92
Lainnya	0,60
Jumlah	100,00

**Tabel 2.16.**

**Persentase Penduduk Berumur 17 Tahun Ke Atas yang Mempunyai Nomor Induk Kependudukan (NIK) menurut Jenis Kelamin, 2015**

Jenis Kelamin	Persentase
(1)	(2)
Laki-laki	95,66
Perempuan	96,35
Laki-laki + Perempuan	95,97

**Tabel 2. 17.**

**Persentase Penduduk Berumur 17 Tahun Ke Atas yang Mempunyai Nomor Induk Kependudukan (NIK) menurut Sumber Data NIK, 2015**

Sumber Informasi NIK	Persentase
(1)	(2)
KTP	71,27
KK	28,30
Lainnya	0,43
Jumlah	100,00

**Tabel 2.18.**

**Persentase Penduduk Berumur 0-4 Tahun yang Mempunyai Nomor Induk Kependudukan (NIK) menurut Jenis Kelamin, 2015**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Persentase</b>
(1)	(2)
<b>Laki-laki</b>	50,84
<b>Perempuan</b>	52,18
<b>Laki-laki + Perempuan</b>	51,60

**Tabel 2.19.**

**Persentase Penduduk Berumur 0-4 Tahun yang Mempunyai Nomor Induk Kependudukan (NIK) menurut Sumber Data NIK, 2015**

<b>Sumber Informasi NIK</b>	<b>Persentase</b>
(1)	(2)
<b>KK</b>	75,49
<b>Akte Kelahiran</b>	24,51
<b>Jumlah</b>	100,00

# BAB III

# PENDIDIKAN

<http://www.manokwari.kab.bps.go.id>



### III. PENDIDIKAN

#### PENJELASAN TEKNIS

1. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dalam huruf latin/alfabet (a-z), huruf arab/hijaiyah, atau huruf lainnya (contoh: huruf jawa, kanji, dll).
2. Angka Buta Huruf adalah proporsi penduduk kelompok umur tertentu yang tidak dapat membaca dan menulis.
3. Tidak/belum pernah bersekolah adalah anggota rupa berumur 5 tahun ke atas yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah/belum pernah aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun non formal (Paket A/B/C), termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
4. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, menengah, dan pendidikan tinggi, meliputi SD/ MI/ sederajat, SMA/MA/ sederajat, dan perguruan tinggi.
5. Pendidikan non formal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang, meliputi pendidikan kecakapan hidup (kursus), Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan, dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan (paket A, B, C), serta pendidikan lainnya untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.
6. Masih bersekolah adalah anggota rupa berumur 5 tahun ke atas yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di suatu

- jenjang pendidikan formal maupun non formal (Paket A/B/C). termasuk bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
7. Tidak bersekolah lagi adalah anggota ruta berumur 5 tahun ke atas yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di jenjang pendidikan formal maupun non formal (Paket A/B/C), tetapi pada saat pencacahan tidak terdaftar atau tidak aktif mengikuti pendidikan lagi.
  8. Pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh seseorang, ditandai dengan sertifikat/ijazah.
  9. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan formal dan non formal (Paket A/B/C) di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi sudah mengikuti ujian akhir dan lulus, dianggap tamat sekolah.
  10. Angka Partisipasi Sekolah (APS) adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut.
  11. Angka Partisipasi Murni (APM) adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan kelompok umurnya terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut.
  12. Pendidikan pra sekolah adalah pendidikan yang diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar, baik melalui jalur pendidikan formal maupun nonformal.

**Tabel 3.1.**

**Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Jenis Kelamin dan Kemampuan Membaca dan Menulis, 2015**

Mampu Baca Tulis	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Huruf Latin	97,92	92,11	95,25
Huruf Arab	24,34	20,84	22,73
Huruf Lainnya	3,26	7,01	4,98
Buta Huruf	2,04	4,11	2,99

**Tabel 3. 2.**

**Persentase Penduduk Berumur 15 - 24 Tahun menurut Jenis Kelamin, dan Kemampuan Membaca dan Menulis, 2015**

Kemampuan Baca Tulis	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Huruf Latin	99,89	95,01	97,73
Huruf Arab	28,14	21,05	25,00
Huruf Lainnya	2,40	7,92	4,85
Buta Huruf	0,00	0,00	0,00

**Tabel 3.3.**

**Persentase Penduduk Laki-laki Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Status Pendidikan, 2015**

Status Pendidikan		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki+ Perempuan
(1)		(2)	(3)	(2)
<b>Tidak/Belum Pernah Sekolah</b>		6,61	10,07	8,19
<b>Masih Sekolah</b>	<b>SD/MI/ Paket A</b>	15,80	15,09	15,47
	<b>SMP/MTs/ Paket B</b>	4,60	5,77	5,14
	<b>SMA/SMK/ MA/Paket C</b>	5,46	5,67	5,55
	<b>Diploma I s.d. Universitas</b>	6,16	4,80	5,54
	<b>Jumlah yang Masih Sekolah</b>	32,01	31,33	31,70
<b>Tidak Bersekolah Lagi</b>		61,38	58,60	60,11
<b>Jumlah</b>		100,00	100,00	100,00

**Tabel 3.4****Persentase Penduduk Laki-laki dan Perempuan Berumur 7 - 24 Tahun menurut Status Pendidikan, 2015**

Status Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki+ perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Tidak/Belum Pernah Sekolah</b>	0,98	3,58	2,16
<b>Masih Sekolah</b>			
SD/MI/ Paket A	37,44	35,71	36,66
SMP/MTs/ Paket B	11,55	14,75	13,00
SMA/SMK/ MA/Paket C	13,49	14,49	13,94
Diploma I s.d. Universitas	11,61	9,43	10,62
Jumlah yang Masih Sekolah	74,10	74,37	74,22
<b>Tidak Bersekolah Lagi</b>	24,92	22,05	23,62
<b>Jumlah</b>	100,00	100,00	100,00

**Tabel 3.5****Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk Berumur 7-24 Tahun Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2015**

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki dan Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
5 - 6	18,82	28,95	22,94
7 - 12	97,30	99,10	98,11
13 - 15	96,55	99,19	97,88
16 - 18	96,01	66,11	81,66
19 - 24	35,72	39,73	37,44

**Tabel 3.6****Angka Partisipasi Murni (APM) Penduduk menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2015**

Jenjang Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki dan Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
SD	96,79	98,63	97,61
SMP	61,69	76,81	69,34
SM	74,40	63,61	69,22
PT	31,20	27,04	29,42

**Tabel 3.7**

**Persentase Penduduk Laki-laki dan Perempuan Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki, 2015**

Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak Mempunyai Ijazah	10,52	20,42	15,06
SD/MI	16,39	14,57	15,56
SMP/MTs	26,54	23,10	24,96
SMA/MA	28,58	30,90	29,65
SMK/MAK	6,25	4,39	5,40
Diploma I dan Diploma II	0,40	0,26	0,34
Akademi/ Diploma III	2,03	2,25	2,13
Diploma IV/S1/S2/S3	9,29	4,11	6,91
Jumlah	100,00	100,00	100,00

**Tabel 3.8.**

**Persentase Penduduk 0-6 Tahun menurut Keikutsertaan Pendidikan Prasekolah, 2015**

<b>Keikutsertaan Pendidikan Pra Sekolah</b>	<b>Persentase</b>
(1)	(2)
Masih/Pernah Mengikuti Pra Sekolah TA 2014/2015	25,21
Pernah Mengikuti Pra Sekolah TA 2013/2014 dan Sebelum TA 2013/2014	4,44
Tidak/Belum Pernah Mengikuti Pra Sekolah	70,35
Jumlah	100,00

**Tabel 3.9.**

**Persentase Penduduk Berumur 0-6 Tahun yang Pernah/Masih Mengikuti Pendidikan Pra Sekolah menurut Jenis Pendidikan Pra Sekolah, 2015**

<b>Jenis Pendidikan Pra Sekolah</b>	<b>Persentase</b>
(1)	(2)
Taman Kanak-kanak	25,68
Bustanul Athfal	0,00
PAUD/PAUD Terintegrasi BKB/Taman Posyandu, dll	74,32
Kelompok Bermain	0,00
Taman Penitipan Anak	0,00
Jumlah	100,00



**BAB IV**  
**KESEHATAN**

## IV. KESEHATAN

### PENJELASAN TEKNIS

1. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis (meskipun selama sebulan terakhir tidak mempunyai keluhan), kecelakaan, kriminal atau hal lain.
2. Menderita sakit adalah mengalami keluhan kesehatan dan terganggunya pekerjaan, sekolah, atau kegiatan sehari-hari (tidak dapat melakukan kegiatan secara normal seperti bekerja, sekolah, atau kegiatan sehari-hari sebagaimana biasanya).
3. Berobat jalan adalah kegiatan atau upaya ART yang mempunyai keluhan kesehatan untuk memeriksakan diri dan mendapatkan pengobatan dengan mendatangi tempat-tempat pelayanan kesehatan.
4. Jaminan kesehatan adalah program bantuan sosial untuk pelayanan kesehatan. Menurut UU No. 40 tahun 2004 tentang sistem jaminan sosial nasional, jaminan kesehatan diselenggarakan dengan tujuan menjamin agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan.
5. Rawat inap adalah upaya penyembuhan keluhan kesehatan dengan menginap 1 malam atau lebih di suatu unit pelayanan kesehatan modern atau tradisional, termasuk dalam kejadian ini adalah rawat inap untuk persalinan.
6. Imunisasi didefinisikan sebagai suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga bila suatu saat terpapar

dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Vaksin adalah antigen berupa mikroorganisme yang sudah mati, masih hidup tapi dilemahkan, masih utuh atau bagiannya, yang telah diolah, berupa toksin mikroorganisme yang telah diolah menjadi toksoid, protein rekombian yang bila diberikan kepada seseorang akan menimbulkan kekebalan spesifik secara aktif terhadap penyakit infeksi tertentu.

<http://www.manokwarikab.bps.go.id>

**Tabel 4.1.**

**Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, 2015**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Persentase</b>
(1)	(2)
<b>Laki-laki</b>	22,65
<b>Perempuan</b>	24,14
<b>Laki-laki dan Perempuan</b>	23,35

**Tabel 4.2.**

**Persentase Penduduk yang Menderita Sakit Selama Sebulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, 2015**

<b>Angka Kesakitan</b>	<b>Persentase</b>
(1)	(2)
<b>Laki-laki</b>	12,69
<b>Perempuan</b>	13,50
<b>Laki-laki dan Perempuan</b>	13,07

**Tabel 4.3.**

**Persentase Penduduk yang Menderita Sakit Selama Sebulan Terakhir menurut Jumlah Hari Sakit, dan Rata-rata Lama Sakit (Hari), 2015**

Jumlah Hari Sakit	Persentase
(1)	(2)
≤ 3	36,10
4 – 7	50,99
8 – 14	6,93
15 – 21	3,18
22 – 30	2,81
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>
<b>Rata-rata lama sakit (hari)</b>	<b>6,36</b>

**Tabel 4.4.**

**Persentase Penduduk yang Sakit Parah selama Sebulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, 2015**

Jenis Kelamin	Penduduk yang Sakit Parah
(1)	(2)
<b>Laki-laki</b>	13,19
<b>Perempuan</b>	22,14
<b>Laki-laki dan Perempuan</b>	17,53

**Tabel 4.5.**

**Persentase Penduduk yang Berobat Jalan selama Sebulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, 2015**

<b>Penduduk yang Berobat Jalan</b>	<b>Penduduk yang Berobat Jalan2</b>
(1)	(2)
<b>Laki-laki</b>	57,44
<b>Perempuan</b>	58,33
<b>Laki-laki dan Perempuan</b>	57,87

**Tabel 4.6.**

**Persentase Penduduk yang Sakit Tapi Tidak Berobat Jalan selama Sebulan Terakhir menurut Alasan Utama Tidak Berobat Jalan, 2015**

<b>Alasan Tidak Berobat Jalan</b>	<b>Persentase</b>
(1)	(2)
<b>Tidak Punya Biaya Berobat</b>	7,31
<b>Tidak Ada Biaya Transport</b>	0,41
<b>Tidak Ada Sarana Transportasi</b>	0,00
<b>Waktu Tunggu Pelayanan Lama</b>	0,00
<b>Mengobati Sendiri</b>	40,33
<b>Tidak Ada yang Mendampingi</b>	0,01
<b>Merasa Tidak Perlu</b>	49,70
<b>Lainnya</b>	2,24

**Tabel 4.7.**

**Persentase Penduduk yang Berobat Jalan selama Sebulan Terakhir menurut Tempat Berobat Jalan, 2015**

Tempat Berobat Jalan	Persentase
(1)	(2)
Rumah Sakit Pemerintah	14,28
Rumah Sakit Swasta	5,01
Prakter Dokter/Bidan	24,47
Klinik/Praktek Dokter Bersama	3,67
Puskesmas/Pustu	51,10
UKBM*	0,14
Praktek Pengobatan Tradisional	0,78
Lainnya	4,42

**Tabel 4.8.**

**Persentase Penduduk yang Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan selama Sebulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, 2015**

Jenis Kelamin	Penduduk yang Berobat Jalan Menggunakan Jaminan Kesehatan
(1)	(2)
Laki-laki	35,26
Perempuan	41,66
Laki-laki dan Perempuan	38,40

**Tabel 4.9.**

**Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan menurut Jenis Jaminan Kesehatan, 2015**

<b>Jenis Jaminan Kesehatan</b>	<b>Persentase</b>
(1)	(2)
<b>BPJS Kesehatan</b>	6,23
<b>BPJS Ketenagakerjaan</b>	0,66
<b>Askes/Asabri/ Jamsostek</b>	7,73
<b>Jamkesmas/ PBI</b>	46,63
<b>Jamkesda</b>	1,01
<b>Asuransi Swasta</b>	0,04
<b>Perusahaan/ Kantor</b>	0,61
<b>Tidak Punya</b>	37,59

**Tabel 4.10.**

**Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap selama Setahun Terakhir menurut Jenis Kelamin, 2015**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Penduduk yang Pernah Rawat Inap</b>
(1)	(2)
<b>Laki-laki</b>	3,72
<b>Perempuan</b>	4,53
<b>Laki-laki dan Perempuan</b>	4,10



**Tabel 4.11.**

**Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap selama Setahun Terakhir menurut Tempat Rawat Inap, 2015**

<b>Tempat Rawat Inap</b>	<b>Persentase</b>
(1)	(2)
Rumah Sakit Pemerintah	54,63
Rumah Sakit Swasta	12,71
Praktek Dokter/Bidan	0,00
Klinik/ Praktek Dokter Bersama	0,00
Puskesmas/ Pustu	13,81
Praktek Pengobatan Tradisional	0,00
Lainnya	21,29

**Tabel 4.12.**

**Persentase Penduduk yang Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Rawat Inap selama Sebulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, 2015**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Penduduk yang Pernah Rawat Inap Menggunakan Jaminan Kesehatan</b>
(1)	(2)
Laki-laki	67,15
Perempuan	56,85
Laki-laki dan Perempuan	61,81

**Tabel 4.13.**

**Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap menurut Jumlah Hari Rawat Inap, dan Rata-rata Lama Rawat Inap (Hari), 2015**

Jumlah Hari Rawat Inap	Persentase
(1)	(2)
≤ 3	36,32
4 – 6	32,60
7 – 29	24,96
≥ 30	6,12
<b>Rata-rata lama rawat inap (hari)</b>	<b>7,40</b>

**Tabel 4.14.**

**Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Merokok Tembakau selama Sebulan Terakhir menurut Daerah Tempat Tinggal, dan Kebiasaan Merokok, 2015**

Penduduk yang Merokok	Persentase
(1)	(2)
Ya, setiap hari	19,33
Ya, Tidak Setiap Hari	2,41
Tidak	61,42
Tidak Tahu	16,85

**Tabel 4.15.**

**Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Merokok Tembakau Tidak Setiap Hari selama Sebulan Terakhir Tetapi Sebelumnya Merokok Setiap Hari menurut Jenis Kelamin, 2015**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Persentase</b>
(1)	(2)
<b>Laki-laki</b>	67,15
<b>Perempuan</b>	56,85
<b>Laki-laki dan Perempuan</b>	61,81

**Tabel 4.16.**

**Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Merokok selama Sebulan Terakhir di Perkotaan dan Perdesaan menurut Jumlah Batang Rokok yang Dihisap per Minggu, 2015**

<b>Jumlah Batang Rokok yang Dihisap per Minggu</b>	<b>Persentase</b>
(1)	(2)
<b>1 - 6 batang</b>	0,18
<b>7 - 14 batang</b>	8,02
<b>15 - 29 batang</b>	5,15
<b>30 - 59 batang</b>	11,12
<b>≥ 60 batang</b>	75,53
<b>Rata-rata per Minggu (Batang Rokok)</b>	117,47

**Tabel 4.17.**

**Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Merokok Tembakau selama Sebulan Terakhir menurut Kebiasaan Merokok Sebelumnya, 2015**

<b>Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Merokok Tembakau</b>	<b>Persentase</b>
(1)	(2)
Ya, setiap hari	0,77
Ya, Tidak Setiap Hari	0,60
Tidak	98,46
Tidak Tahu	0,17

**Tabel 4.18.**

**Persentase Balita yang Mempunyai Kartu Imunisasi menurut Jenis Kelamin, 2015**

<b>kartu Imunisasi</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Laki-laki + Perempuan</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Ya, ditunjukkan	20,52	14,25	16,95
Ya, tidak dapat Ditunjukkan	65,06	77,29	72,01
Tidak Ada Kartu	14,43	8,46	11,03

**Tabel 4.19.**

**Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi menurut Jenis Imunisasi, 2015**

Jenis Imunisasi	Persentase
(1)	(2)
BCG	83,17
DPT	65,80
Polio	76,00
Campak/Morbili	60,03
Hepatitis B	58,21

**Tabel 4.20.**

**Persentase Balita yang Mendapat Imunisasi Lengkap menurut Jenis Kelamin, 2015**

Jenis Kelamin	Imunisasi Lengkap
(1)	(2)
Laki-laki	26,84
Perempuan	18,08
Laki-laki dan Perempuan	21,86

**Tabel 4.21.**

**Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi DPT, Polio, dan Hepatitis B menurut Frekuensinya, 2015**

<b>Frekuensi Imunisasi</b>	<b>DPT</b>	<b>Polio</b>	<b>Hepatitis B</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>1</b>	25,57	12,95	28,22
<b>2</b>	21,79	34,31	11,71
<b>3+</b>	34,51	40,93	29,34
<b>Tidak Tahu</b>	18,13	11,81	30,74

**Tabel 4.22.**

**Persentase Anak Usia Kurang dari 2 Tahun yang Pernah Diberi ASI menurut Jenis Kelamin, 2015**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Persentase</b>
(1)	(2)
<b>Laki-laki</b>	80,61
<b>Perempuan</b>	96,97
<b>Laki-laki dan Perempuan</b>	87,96

**Tabel 4.23.**

**Persentase Anak Usia Kurang dari 2 Tahun yang Masih Diberi ASI menurut Jenis Kelamin, 2015**

Jenis Kelamin	Persentase
(1)	(2)
Laki-laki	88,44
Perempuan	75,08
Laki-laki dan Perempuan	81,82

**Tabel 4.24.**

**Persentase Anak Usia Kurang dari 2 Tahun yang Pernah Diberi ASI menurut Rata-rata Lama Pemberian ASI (bulan) 2015**

Lama Pemberian ASI (bulan)	Persentase
(1)	(2)
< 12	77,52
12- 15	18,53
16 – 19	2,60
20 – 23	1,35
Rata-rata Lama Pemberian ASI	6,97

**Tabel 4.25.**

**Persentase Anak Usia Kurang dari 2 Tahun yang Mendapat Makanan/Cairan dalam 24 Jam Terakhir menurut Jenis Makanan/Cairan yang Dimakan dalam 24 Jam, 2015**

<b>Makanan/Cairan yang dimakan dalam 24 Jam</b>	<b>Persentase</b>
(1)	(2)
<b>Air Putih</b>	74,89
<b>Air Tajin, Madu, Teh, Air Gula</b>	38,99
<b>Bubur, Nasi, Roti, Mie Jagung</b>	53,06
<b>Kacang-Kacangan</b>	12,68
<b>Susu selain ASI, Keju, Yogurt</b>	18,04
<b>Daging, Hati, Jeroan, Ikan</b>	19,23
<b>Telur</b>	29,13
<b>Sayuran (wortel, bayam, labu, dll)</b>	43,38
<b>Buah-buahan</b>	31,43
<b>Lainnya (Kue, gorengan, dll)</b>	18,63



**BAB V**  
**FERTILITAS**

<http://www.manokwari.kab.bps.go.id>

## V. FERTILITAS

### PENJELASAN TEKNIS

1. **Inisiasi Menyusui Dini (IMD)** adalah meletakkan bayi menempel di dada atau perut ibu segera setelah lahir, membiarkannya merayap mencari puting, kemudian menyusui sampai puas.
2. **Anak Lahir Hidup** adalah semua anak yang waktu lahir memperlihatkan tanda-tanda kehidupan, walaupun sesaat, seperti adanya detak jantung, bernafas, menangis dan tanda-tanda kehidupan lainnya.
3. **Sterilisasi wanita/tubektomi/MOW** adalah tindakan operasi menyumbat (mengikat dan atau memotong) saluran keluar ovum, yakni tuba, sehingga perjalanan ovum dari ovarium saat ovulasi tidak sampai ke tempat pembuahan di uterus. Dengan demikian, kehadiran sperma tidak mengakibatkan konsepsi, dan tidak terjadi kehamilan.
4. **Sterilisasi pria/vasektomi/MOP** adalah suatu operasi ringan yang dilakukan pada pria dengan maksud untuk mencegah terjadinya kehamilan. Operasi yang dimaksud adalah prosedur klinis untuk menghentikan kapasitas reproduksi pria dengan jalan mengikat/memotong saluran sperma, sehingga alur transportasi sperma terhambat dan proses pembuahan dengan sel telur tidak terjadi. Vasektomi biasanya bersifat permanen.
5. IUD/AKDR/spiral (alat kontrasepsi dalam rahim) adalah alat KB dari bahan plastik atau tembaga di pasang dalam rongga rahim untuk mencegah kehamilan.

6. Suntikan adalah cara KB hormonal dengan cara menyuntikan hormon progesterone dan atau estrogen. Suntikan diberikan pada masa interval 7 hari setelah haid, segera setelah persalinan atau keguguran atau kapan saja selama yakin tidak sedang hamil.
7. Susuk KB/Implan adalah alat KB berupa batang susuk, yang tipis dan halus seperti korek api, ditanam di bawah kulit lengan kiri (atau kanan jika kidal) bagian atas perempuan untuk mencegah kehamilan.
8. Pil adalah alat KB berupa pil yang mengandung kombinasi progesterone dan estrogen untuk mencegah kehamilan.
9. Kondom pria/karet KB adalah alat KB berupa kantong karet tipis dan elastis dipakai oleh pria ketika melakukan hubungan seksual untuk mencegah kehamilan. Kondom berfungsi sebagai penampung sperma agar tidak tumpah ke vagina, sehingga konsepsi tidak terjadi.
10. Intravag adalah alat KB berupa tissue yang dimasukkan pada vagina ketika akan melakukan hubungan seksual.
11. Diafragma adalah alat/cara KB yang berbentuk mangkok terbuat dari karet lunak yang dimasukkan ke dalam vagina untuk menutup mulut rahim agar sperma tidak masuk ke dalam rahim dan bertemu dengan sel telur. Diafragma biasanya digunakan bersama spermisida (pembunuh sperma) berupa jelly atau krim yang berguna untuk menutup mulut rahim (cervix) sehingga menghalangi sperma bertemu sel telur.
12. **Kondom wanita** adalah alat KB berupa karet tipis berbentuk tabung yang ujungnya terdapat semacam spong dan dimasukkan ke dalam vagina.
13. **Metode menyusul alami/Amanorrhe Laktasi (MAL)** adalah kontrasepsi yang mengandalkan pemberian air susu ibu

secara eksklusif (tanpa makanan dan minuman tambahan), belum haid dan bayi berumur kurang dari 6 bulan.

14. **Pantang berkala/kalender** didasarkan pada pemikiran bahwa dengan tidak melakukan senggama pada hari-hari tertentu, yaitu pada masa subur dalam siklus bulanan maka dapat menghindarkan dari kehamilan.
15. Pelayanan KB di TKBK/TMT/MUYAN merupakan fasilitas pelayanan KB mobil (bukan statis) yang berfungsi untuk mendekatkan pelayanan KB kepada masyarakat oleh satuan kerja terpadu (KB, kesehatan, dan pihak lain sesuai keperluan) dan mempunyai kemampuan dan kewenangan memberikan pelayanan alat/cara KB seperti pil KB, kondom, suntik KB, IUD, dan implant.
16. Penolong persalinan adalah siapa yang menolong pada saat proses kelahiran anak (balita). Hingga tahun 2014, penolong persalinan dinyatakan untuk anak usia dibawa lima tahun. Namun mulai tahun 2015, penolong persalinan dinyatakan untuk wanita usia 15-49 tahun berstatus pernah kawin yang melahirkan anak dalam 2 tahun terakhir.

**Tabel 5.1.**

**Persentase Perempuan yang Pernah Kawin Berumur 10 Tahun Ke Atas menurut Umur Perkawinan Pertama, 2015**

Umur Perkawinan Pertama (tahun)	Persentase
------------------------------------	------------

(1)	(2)
≤ 16	10,12
17 - 18	17,59
19 - 20	24,96
21+	47,32

**Tabel 5.2.**

**Persentase Perempuan yang Pernah Hamil Berusia 10 Tahun Ke Atas menurut Umur Pertama Kali Hamil, 2015**

Umur Pertama Kali Hamil (tahun)	Persentase
(1)	(2)
≤ 16	14,01
17 – 18	22,70
19 – 20	27,59
21+	35,71

**Tabel 5.3.**

**Persentase Perempuan Berumur 15 - 49 Tahun yang Pernah Kawin menurut Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup (ALH), 2015**

Jumlah Anak Lahir Hidup	Persentase
-------------------------	------------

(1)	(2)
0	13,51
1	17,91
2	28,79
3	15,55
4	11,44
5 +	12,81
<b>Rata-rata ALH</b>	<b>2,50</b>

**Tabel 5.4.**

**Persentase Perempuan Berumur 15 - 49 Tahun yang Pernah Kawin menurut Jumlah Anak yang Masih Hidup (AMH), 2015**

Jumlah Anak Masih Hidup	Persentase
(1)	(2)
0	13,67
1	18,14
2	30,74
3	17,91
4	11,09
5 +	8,45
<b>Rata-rata AMH</b>	<b>2,30</b>

**Tabel 5.5.**

**Persentase Perempuan Berumur 15 - 49 Tahun yang Pernah Kawin menurut Jumlah Anak yang Sudah Meninggal (ASM), 2015**

Jumlah Anak Sudah Meninggal	Persentase
-----------------------------	------------

(1)	(2)
0	86,11
1	10,22
2	1,85
3	1,82
4	0,00
5 +	0,00
<b>Rata-rata ASM</b>	<b>0,19</b>

**Tabel 5.6.**

**Persentase Perempuan Berumur 15 - 49 Tahun yang Pernah Kawin menurut Tempat Melahirkan Anak Hidup yang Terakhir, 2015**

Tempat Melahirkan Anak Lahir Hidup yang Terakhir	Persentase
(1)	(2)
Rumah Sakit/RS Bersalin	49,40
Klinik/Bidan/ Praktek Dokter	0,00
Puskesmas/ Polindes/Pustu	16,00
Rumah	34,60
Lainnya	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 5.7.**

**Persentase Perempuan Berumur 15 - 49 Tahun yang Pernah Kawin menurut Penolong Proses Kelahiran Terakhir, 2015**

Penolong Proses Kelahiran Terakhir	Persentase
---------------------------------------	------------

(1)	(2)
Dokter Kandungan	32,59
Dokter Umum	8,19
Bidan	41,82
Perawat	0,00
Tenaga Kesehatan Lainnya	0,00
Dukun Beranak/ Paraji	7,10
Lainnya	8,39
Tidak Ada	1,91
Jumlah	100,00

**Tabel 5.8.**

**Persentase Perempuan Berumur 15 - 49 Tahun yang Pernah Kawin menurut Berat Badan Anak Lahir Hidup yang Terakhir Ketika Dilahirkan, 2015**

Berat Badan Anak Lahir Hidup	Persentase
(1)	(2)
< 2,5 kg	19,68
≥ 2,5 kg	66,75
Tidak Tahu	13,57

**Tabel 5.9.**

**Persentase Perempuan Berumur 15 - 49 Tahun yang Pernah Kawin yang Melakukan Inisiasi Menyusui Dini menurut Jarak Waktu Menyusui Pertama Kali dengan Kelahiran, 2015**

Jarak Waktu Menyusui Pertama Kali dengan Kelahiran	Persentase
--	------------



(1)	(2)
< 1 jam	26,88
1 - 23 jam	29,24
≥ 1 hari	10,88
Tidak Tahu	33,01

**Tabel 5.10.**

**Persentase Perempuan Berumur 15 - 49 Tahun yang Pernah Kawin dan Pernah/Sedang Menggunakan Alat KB Atau Cara Tradisional Untuk Menunda Atau Mencegah Kehamilan, 2015**

Partisipasi Penggunaan Alat KB	Persentase
(1)	(2)
Pernah	9,75
Sedang	49,46
Tidak Pernah Menggunakan	40,80

**Tabel 5.11.**

**Persentase Perempuan Berumur 15 - 49 Tahun yang Pernah Kawin dan Pernah/Tidak Pernah Menggunakan Alat KB Atau Cara Tradisional menurut Alasan Utama Tidak Menggunakan Alat/Cara KB, 2015**

Alasan Utama Tidak Menggunakan Alat/Cara KB	Persentase
(1)	(2)
Alasan Fertilitas	20,66
Tidak Setuju KB	3,29
Tidak Tahu Alat/Cara KB	0,81
Takut Efek Samping	13,14
Lainnya	57,51
Tidak Tahu	4,60
Jumlah	100,00

**Tabel 5.12.**

**Persentase Perempuan Berumur 15 - 49 Tahun yang Pernah Kawin menurut Alat KB atau Cara Tradisional yang Sedang Digunakan, 2015**

Alat KB atau Cara Tradisional yang Sedang Digunakan	Persentase
---	------------

(1)	(2)
<b>MOW</b>	0,99
<b>MOP/ Vasektomi</b>	0,00
<b>AKDR/ IUD/ Spiral</b>	2,60
<b>Suntikan</b>	70,52
<b>Susuk KB</b>	6,94
<b>Pil</b>	17,69
<b>Kondom</b>	0,69
<b>Metode Menyusui Alami</b>	0,00
<b>Pantang Berkala</b>	0,58
<b>Lainnya</b>	0,00

**Tabel 5.13.**

**Persentase Perempuan Berumur 15 - 49 Tahun yang Pernah Kawin yang Menggunakan Alat KB Modern menurut Tempat Memperoleh Alat KB Modern, 2015**

Terakhir Kali Membeli Alat KB Modern	Persentase
--------------------------------------	------------

(1)	(2)
Rumah Sakit	6,22
Puskes-mas/ Pustu/ Klinik	40,04
TKBK/ TMK/ MUYAN	0,00
Polindes/ Poskes-des	7,48
Posyandu/ PKBD	3,17
Rumah Bersalin	0,00
Praktek Dokter Umum/ Kandu-ngan	1,54
Praktek Bidan/ Bidan di Desa/ Perawat	31,32
Apotek/ Toko Obat	6,98
Lainnya	3,27
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 5.14.**

**Persentase Perempuan Berumur 15 - 49 Tahun yang Pernah Kawin dan Sedang Menggunakan Alat/Cara KB dan Pernah Berhenti/Berganti Alat/Cara KB, 2015**

Pernah Berhenti/ Berganti Alat KB	Persentase
(1)	(2)

<b>Ya</b>	24,90
<b>Tidak</b>	75,10
<b>Jumlah</b>	100,00

<http://www.manokwarikab.bps.go.id>

**BAB VI**  
**PERUMAHAN**

<http://www.manokwarikab.bps.go.id>

## VI. PERUMAHAN

### PENJELASAN TEKNIS

1. Keluarga adalah hubungan yang didasarkan atas ikatan perkawinan, baik yang saat ini statusnya masih kawin atau sudah bercerai.
2. Kepemilikan bangunan adalah status penguasaan bangunan tempat tinggal atau rumah yang ditempati dilihat dari sisi anggota ruta yang mendiaminya. Terdiri dari milik sendiri, kontrak/sewa, dinas, dan bebas sewa.
3. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap rumah).
4. Paket (parquetted) adalah menyusun potongan-potongan kayu untuk dijadikan penutup lantai.
5. MCK Komunal singkatan dari Mandi, Cuci, Kakus adalah salah satu sarana fasilitas umum yang digunakan bersama oleh beberapa keluarga untuk keperluan mandi, mencuci, dan buang air di lokasi pemukiman tertentu yang dinilai berpenduduk cukup padat dan tingkat kemampuan ekonomi rendah.
6. SPAL adalah Sistem Pembuangan Air Limbah (SPAL) terpadu. Dalam sistem pembuangan limbah cair seperti ini, air limbah ruta tidak ditampung dalam tangki atau wadah semacamnya, tetapi langsung dialirkan ke suatu tempat pengolahan limbah cair.
7. Air minum layak dan bersih adalah air minum yang terlindung meliputi air ledeng (keran), keran umum, hydrant umum, terminal air, penampungan air hujan (PAH) atau mata air dan sumur terlindung, sumur bor atau sumur pompa, yang jaraknya

minimal 10 meter dari pembuangan kotoran, penampungan air limbah dan pembuangan sampah.

8. Perpipaan adalah bila air yang digunakan disalurkan menggunakan pipa dari sumber air sampai ke rumah.
9. Hidran umum/terminal air adalah sarana penyediaan air bersih yang sumbernya berasal dari permukaan yang dialirkan melalui perpipaan ke tempat atau distribusi yang bersifat komunal.

**Tabel 6.1.**



**Rata-rata Jumlah Keluarga dalam Bangunan Sensus/Rumah, 2015**

Rata-rata Jumlah Keluarga	
(1)	
	1,12

**Tabel 6.2.**

**Persentase Rumah Tangga menurut Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati, 2015**

Status Kepemilikan Rumah	Persentase
(1)	(2)
Milik Sendiri	82,64
Kontrak/Sewa	6,82
Bebas Sewa	7,71
Dinas/ Lainnya	2,83
Jumlah	100,00

**Tabel 6.3.**

**Persentase Rumah Tangga menurut Luas Lantai Tempat Tinggal (m<sup>2</sup>), 2015**

Persentase Rumah Tangga	Persentase
(1)	(2)
≤ 19	3,29
20 – 49	37,31
50 – 99	49,82
100 – 149	6,51
150+	3,07
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 6.4.**  
**Persentase Rumah Tangga menurut Luas Lantai per Kapita (m<sup>2</sup>), 2015**

Luas Lantai per Kapita	Persentase
(1)	(2)
≤ 7,2 m <sup>2</sup>	14,22
7,3 - 9,9 m <sup>2</sup>	11,69
≥ 10 m <sup>2</sup>	74,09

**Tabel 6.5.**  
**Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Atap Terluas, 2015**

Jenis Atap Terluas	Persentase
(1)	(2)
Beton	0,95
Genteng	1,09
Asbes	4,74
Seng	91,94
Bambu/ Kayu/ Sirap	1,27
Jerami/ Ijuk/ Daun/ Rumbia	0,00
Lainnya	0,00
Jumlah	100,00

**Tabel 6.6.**  
**Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Dinding Terluas, 2015**

Jenis Dinding Terluas	Persentase
(1)	(2)
Tembok	61,55
Plasteran Ayaman Bambu/Kawat	0,32
Kayu/Batang Kayu	36,45
Bambu/ Anyaman Bambu	0,00
Lainnya	1,68
Jumlah	100,00

**Tabel 6.7.**  
**Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Lantai Terluas, 2015**

Jenis Lantai	Persentase
(1)	(2)
Marmmer/ Granit	0,46
Keramik	26,76
Parket/Vinil/ Permadani/ Ubin/Tegel/ Teraso	2,82
Kayu/Papan Kualitas Tinggi	2,40
Semen/Bata Merah	61,19
Bambu/ Kayu/Papan Kualitas Rendah	5,53
Tanah	0,85
Lainnya	0,00

**Tabel 6.8.**

**Persentase Rumah Tangga menurut Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2015**

Persentase Rumah Tangga	Persentase
(1)	(2)
Sendiri	83,59
Bersama	14,98
MCK Komunal/Umum	0,27
Tidak Ada	1,16
Jumlah	100,00

**Tabel 6.9.**

**Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Kloset, 2015**

Jenis kloset	Persentase
(1)	(2)
Leher Angsa	78,35
Plengsengan Tertutup/Tanpa Tutup	7,29
Cemplung/Cubluk	13,51
Tidak Pakai	0,84
Jumlah	100,00

**Tabel 6.10.**

**Persentase Rumah Tangga menurut Tempat Pembuangan Akhir Tinja, 2015**

Tempat Pembuangan Akhir Tinja	Persentase
(1)	(2)
Tangki Septik	62,77
SPAL	18,40
Kolam/Sawah/ Sungai/Danau/Laut	5,60
Lubang Tanah	12,64
Pantai/Tanah Lapang/Kebun/ Lainnya	0,59
Jumlah	100,00

**Tabel 6.11.**

**Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Air Minum Utama, 2015**

<b>Sumber Air Minum Utama</b>	<b>Persentase</b>
(1)	(2)
<b>Air Kemasan Bermerk/ Isi Ulang</b>	26,98
<b>Ledeng Meteran/ Eceran</b>	4,51
<b>Sumur Bor/ Pompa</b>	1,60
<b>Sumur Terlindung</b>	36,67
<b>Sumur Tak Terlindung</b>	7,51
<b>Mata Air Terlindung/Tak Terlindung</b>	16,82
<b>Air Permukaan</b>	0,00
<b>Air Hujan</b>	4,00
<b>Lainnya</b>	1,91
<b>Jumlah</b>	100,00

**Tabel 6.12.**

**Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum dari Sumur Bor/Pompa, Sumur Terlindung, dan Mata Air Terlindung menurut Jarak ke Tempat Penampungan Akhir Kotoran/Tinja Terdekat, 2015**

Jarak Ke Tempat Penampungan Tinja	Persentase
(1)	(2)
< 10 m	16,73
≥ 10 m	69,39
Tidak Tahu	13,87
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 6.13.**

**Persentase Rumah Tangga menurut Fasilitas Air Minum, 2015**

Fasilitas Air Minum	Persentase
(1)	(2)
Sendiri	59,69
Bersama	35,74
Umum	3,51
Tidak Ada	1,06
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 6.14.**

**Persentase Rumah Tangga menurut Cara Memperoleh Air Minum, 2015**

<b>Cara Memperoleh Air Minum</b>	<b>Persentase</b>
(1)	(2)
<b>Membeli Eceran</b>	24,62
<b>Langganan</b>	9,19
<b>Tidak Membeli</b>	66,19
<b>Jumlah</b>	100,00

**Tabel 6.15.**

**Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Air Utama untuk Memasak, 2015**

<b>Sumber Air Untuk Memasak</b>	<b>Persentase</b>
(1)	(2)
<b>Air Kemasan Bermerk/Isi Ulang</b>	14,56
<b>Leding Meteran/Eceran</b>	2,46
<b>Sumur Bor/Pompa</b>	4,20
<b>Sumur Terlindung/Tak Terlindung</b>	51,06
<b>Mata Air Terlindung/Tak Terlindung</b>	19,82
<b>Air Permukaan/Air Hujan/Lainnya</b>	7,90
<b>Jumlah</b>	100,00

**Tabel 6.16.**



**Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air untuk Memasak dari Sumur Bor/Pompa, Sumur Terlindung, dan Mata Air Terlindung menurut Jarak ke Tempat Penampungan Akhir Kotoran/Tinja Terdekat, 2015**

Jarak Ke Tempat Penampungan Akhir Kotoran/Tinja Terdekat	Persentase
(1)	(2)
< 10 m	14,37
≥ 10 m	71,29
Tidak Tahu	14,34
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 6.17.**

**Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Air Utama untuk Mandi/Cuci, 2015**

Sumber Air utama Untuk Mandi/Mencuci	Persentase
(1)	(2)
Air Kemasan Bermerk/Isi Ulang	0,00
Leding Meteran/Eceran	2,85
Sumur Bor/Pompa	10,57
Sumur Terlindung/Tak Terlindung	58,03
Mata Air Terlindung/Tak Terlindung	18,18
Air Permukaan/Air Hujan/Lainnya	10,36
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 6.18.**

**Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air untuk Mandi/Cuci dari Sumur Bor/Pompa, Sumur Terlindung, dan Mata Air Terlindung menurut Jarak ke Tempat Penampungan Akhir Kotoran/Tinja Terdekat, 2015**

Jarak Ke Tempat Penampungan Akhir Kotoran/Tinja Terdekat	Persentase
(1)	(2)
< 10 m	17,64
≥ 10 m	71,90
Tidak Tahu	10,46
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 6.19.**

**Persentase Rumah Tangga menurut Penggunaan Perpipaan atau Hidran Umum/Terminal Air, 2015**

Penggunaan Perpipaan atau Hidran Umum/Terminal Air	Persentase
(1)	(2)
Perpipaan/Hidran Umum/Terminal Air	65,15
Bukan Perpipaan/Hidran Umum	32,39
Tidak Tahu	2,46
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 6.20.**

**Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Penerangan Utama, 2015**

Sumber Penerangan	Persentase
(1)	(2)
Listrik PLN	98,90
Listrik non PLN	0,77
Bukan Listrik	0,33
Jumlah	100,00

**Tabel 6.21.**

**Persentase Rumah Tangga menurut Bahan Bakar/Energi Utama yang Digunakan untuk Memasak, 2015**

Bahan Bakar/Energi Utama yang Digunakan untuk Memasak	Persentase
(1)	(2)
Listrik	0,33
Elpiji 3 kg, 5,5 kg/ Bluegaz, 12kg	1,91
Gas Kota	0,00
Minyak Tanah	70,03
Briket/Arang	0,12
Kayu Bakar	27,47
Lainnya	0,12
Tidak Memasak	0,00
Jumlah	100,00

**BAB VII**  
**TEKNOLOGI**  
**INFORMASI DAN**  
**KOMUNIKASI**

## VII. TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

### PENJELASAN TEKNIS

1. Telepon seluler (HP) adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa kemana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon seluler modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Services (MMS), e-mail, dan akses internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua system jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunication (GSM) dan Code Division Multiple Access (CDMA).
2. Komputer mengacu pada computer desktop, laptop (portable) atau tablet (atau komputer genggam yang serupa).
  - Personal Computer (PC)/Desktop adalah komputer yang biasanya tetap di satu tempat, biasanya pengguna ditempatkan di depannya, di belakang keyboard.
  - Laptop (portable) adalah komputer yang cukup kecil untuk dibawa dan biasanya memungkinkan tugas yang sama sebagai komputer desktop, tetapi juga mencakup notebook dan netbook tetapi

termaksud tablet dan sejenisnya komputer genggam.

- Tablet (atau sejenisnya komputer genggam) adalah komputer yang terintegrasi ke layar sentuh datar, yang dioperasikan dengan menyentuh layar daripada menggunakan keyboard fisik. Dalam hal ini tidak termaksud peralatan dengan beberapa kemampuan komputasi, seperti TV pintar dan perangkat dengan telepon sebagai fungsi utama mereka, seperti smartphone. Tablet meskipun bisa digunakan untuk menelpon, tidak dimasukkan dalam kelompok telepon seluler karena fungsi utama tablet adalah sebagai komputer.
3. Internet adalah suatu jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan, dan file data.
  4. Telepon tetap nirkabel atau Fixed Wireless Acces (FWA) merujuk pada jaringan transmisi nirkabel lokal yang menggunakan teknologi seluler, gelombang mikro atau radio untuk menghubungkan sinyal kepada pelanggan di lokasi yang tetap ke sentral lokal. Lisensi FWA menggunakan teknologi CDMA (Code Division Multiple Access) yang mengikuti nomor telepon biasa dengan kode area tertentu yang tidak bisa dibawa ke luar area tersebut, kecuali dengan mengganti sementara dengan nomor kode area daerah setempat.

**Tabel 7.1.**

**Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menguasai/Memiliki Telepon Seluler (HP) dalam 3 Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, 2015**

Jenis Kelamin	Persentase
(1)	(2)
Laki-laki	71,51
Perempuan	60,03
Laki-laki + Perempuan	66,25

**Tabel 7.2.**

**Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menguasai/Memiliki Telepon Seluler (HP) dalam 3 Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, dan Jumlah Kartu Telepon yang Dapat Dihubungi, 2015**

Jumlah Kartu telepon yang Dapat Dihubungi	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	97,49	96,46	97,06
2	2,41	3,35	2,80
3+	0,11	0,19	0,14
Jumlah	100,00	100,00	100,00

**Tabel 7.3.**

Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menggunakan Komputer (PC/Desktop, Laptop/Notebook, Tablet) dalam 3 Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, 2015

Jenis Kelamin	Persentase
(1)	(2)
Laki-laki	19,36
Perempuan	15,28
Laki-laki + Perempuan	17,49

**Tabel 7.4.**

Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet (Termasuk Facebook, Twitter, BBM, Whatsapp) dalam 3 Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, 2015

Jenis Kelamin	Persentase
(1)	(2)
Laki-laki	19,67
Perempuan	17,42
Laki-laki + Perempuan	18,64

**Tabel 7.5.**



**Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, dan Alat yang Digunakan untuk Mengakses Internet, 2015**

Alat yang Digunakan Mengakses Internet	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki+ Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Komputer /Desktop</b>	33,34	31,23	32,44
<b>Laptop/ Note Book</b>	40,45	46,96	43,24
<b>HP/ Ponsel</b>	67,56	74,61	70,58
<b>Lainnya</b>	2,16	2,81	2,44

**Tabel 7.6.**

**Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, dan Tempat Mengakses Internet, 2015**

Tempat Mengakses Internet	Persentase
(1)	(2)
<b>Rumah Sendiri</b>	77,66
<b>Bukan Rumah Sendiri</b>	19,54
<b>Tempat Bekerja/Kantor</b>	21,22
<b>Sekolah/ Kampus</b>	34,36
<b>Tempat Umum</b>	34,56
<b>Di Dalam Kendaraan Bergerak</b>	10,37

**Tabel 7.7.**

**Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, dan Tujuan Mengakses Internet, 2015**

<b>Tujuan Mengakses Internet</b>	<b>Persentase</b>
(1)	(2)
<b>Mendapat Informasi/ Berita</b>	72,29
<b>Mengerjakan Tugas Sekolah</b>	36,58
<b>Mengirim/ Menerima Email</b>	30,79
<b>Sosial Media/ Jejaring Sosial</b>	72,70
<b>Pembelian/ Penjualan Barang/Jasa</b>	7,60
<b>Hiburan</b>	24,59
<b>Fasilitas Finansial</b>	6,85
<b>Lainnya</b>	1,99

**Tabel 7.8.**

**Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Rumah/PSTN dan Komputer/Laptop menurut, 2015**

<b>Telepon Rumah (PSTN) / Komputer/Laptop</b>	<b>Persentase</b>
(1)	(2)
<b>Telepon Rumah (PSTN)</b>	1,57
<b>Komputer/Laptop</b>	22,07

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN MANOKWARI**

Jl. Percetakan Negara Manokwari - Papua Barat 98312

Telp (62-986) 214960, Faks (62-986) 211143

Homepage: <https://manokwarikab.bps.go.id> E-mail: [bps9105@bps.go.id](mailto:bps9105@bps.go.id)